

**FINANCIAL MANAGEMENT OF MSMEs IN SIKKA REGENCY REVIEWED
FROM THE ASPECT OF FINANCIAL LITERACY**

**PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SIKKA DITILAU
DARI ASPEK LITERASI KEUANGAN**

Imelda Virgula Wisang¹, Maria Goreti Mao Tokan², Maria Rasdiana Bure³

Universitas Nusa Nipa^{1,2,3}

imeldawisang061082@gmail.com¹, mariamaotokan@gmail.com²,

rasdianabure390@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to: (1) to find out an overview of Micro, Small and Medium Enterprises in Sikka Regency, (2) to find out financial literacy on the management of MSME knowledge in Sikka Regency. The population in this study is MSME actors in Sikka District, totaling 100 people, data was collected through questionnaires and analyzed using descriptive methods in simple linear regression statistics, hypothesis testing was carried out by t-test. The results of the descriptive analysis concluded that: (1) the respondent's perception value for the financial literacy variable was 62.43 with the category "Not Good" (2) the perceived value of the response for the financial management variable was 49.7 with the category of "not good". The results of the t-test calculation for the financial literacy variable (X) obtained a tcal value of 15.290 > 1.98 while the financial literacy variable (X) has a positive and significant influence on the MSME financial management variable (Y). If the financial literacy variable is getting better, the MSME financial management variable will also get better. The magnitude of the influence of financial literacy on financial management is 70.5% while the remaining 29.5% is explained by other variables that are not included in this research model.

Keywords: Literacy, Financial Management, MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk mengetahui gambaran umum tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sikka, (2) Untuk mengetahui literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Sikka. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKMKabupaten Sikka, berjumlah 100 orang, data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dalam statistic regresi linier sederhana, pengujian hipotesis dilakukan uji t. Hasil analisis deskriptif disimpulkan bahwa: (1) nilai presepsi responden untuk variabel literasikeuangan adalah 62,43 dengan kategori "Kurang Baik" (2) nilai presepsi respnden untuk variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar 49,7 dengan kategoryo "tidak baik". Hasil perhitungan uji t untuk variabel literasi keuangan (X) diperoleh nilai thitung sebesar 15,290 > 1,98 adala variabel literasi keuangan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel penegelolaan keuangan UMKM (Y). Jika variabel literasi keuangan semakin baik maka variabel pengelolaan keuangan UMKM juga akan semakin baik. Besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sebesar 70,5% sementara sisanya 29,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuanagan, Pengelolaan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang Banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian baik Negara berkembang maupun negara maju (Risnainingsih, 2017). UMKM di anggap sebagai cara yang efektif dalam menaikkan tingkat perekonomian Indonesia (Idawati & Pratama, 2020).

Pentingnya peranan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional dilihat pada saat krisis ekonomi, UMKM terbukti mampu menampung 99,45 persen dari total tenaga kerja atau 73,24 juta tenaga kerja. Pemerintah khususnya Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kabupaten Sikka telah menjalankan sejumlah program dukungan UMKM diantaranya berupa bantuan modal kepada 1.000 pelaku

UMKM yang tersebar di Kabupaten Sikka pada tahun 2022, memberikan pelatihan untuk meningkatkan

ketrampilan. Berikut uraian jumlah UMKM di Kabupaten Sikka

Tabel 1. Data jumlah UMKM di Kabupaten Sikka

No	Tahun	Jumlah
1	2018	5.071
2	2019	5.154
3	2020	6.258
4	2021	5.994
5	2022	6.817
Jumlah		29.317

Sumber: Dinas Perdagangan dan Koperasi UKM Kab. Sikka

Jumlah UMKM terus berkembang sangat pesat tetapi banyak UMKM yang mengalami pertumbuhan sangat lambat dalam usahanya yang mengakibatkan beberapa kasus UMKM mengalami gulung tikar. Kegagalan yang sering dialami oleh pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya, dikarenakan terdapatnya kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh UMKM tersebut, yaitu seperti terbatasnya modal yang dimiliki, manajemen yang lemah, kurangnya pemanfaatan informasi, teknologi dan lemahnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan usaha (Widya Eka, 2020).

salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika pengelolaan keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan susah mendapatkan akses pembiayaan. Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan informasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri (Sabiq Hilal Al Falih, Rizqi, & Adhitya Ananda, 2019). Berikut hasil observasi berupa wawancara kepada 25 pelaku UMKM dapat ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Pengelolaan keuangan menjadi

Tabel 2. Hasil Wawancara pelaku UMKM

Pernyataan	Jawaban	Jumlah UMKM
Tahap Perencanaan Keuangan	Paham	10
	Tidak Paham	15
Catatan Perencanaan Keuangan	Membuat	4
	Tidak membuat	21
Laporan Keuangan	Ada	0
	Tidak ada	25
Catatan Akuntansi	Ada	4
	Tidak ada	21

Pengetahuan Pemasukan dan Pengeluaran	Paham	18
	Tidak paham	7
Informasi Kredit	Paam	20
	Kurang Paham	5
Penegetahuan Asuransi	Cukup paham	1
		5
	Tidak Paham	1
Pemisahan Catatat Keuangan	Melakukan	9
	Tidak Melakukan	1
Evaluasi Anggaran dan Kenyataan	Tidak Membuat	2
	Membuat	9
Pengetahuan Investasi	Cukup Paham	5
	Tidak Paham	1
Pemahaman Perencanaan	Paham	2
	Tidak Paham	1

Sumber: Hasil Wawancara

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari seluruh sektor UMKM yang terdapat di Kabupaten Sikka sangat rendah pemahaman keuangan khususnya dalam mengelola keuangan usahanya. Saat ini kondisi UMKM masih banyak memiliki keterbatasan dengan berbagai permasalahan yang ada terletak pada keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Fenomena yang diperoleh bahwa banyak para pelaku UMKM yang menjalankan usaha tidak mengelola keuangan dengan baik mengakibatkan kerugian yang sering terjadi pada usahanya. Bahkan ada yang mengalami pergantian jenis usaha pada setiap tahunnya, ini dikarenakan terjadi kesalahan dalam menjalankan usaha lebih tepatnya dalam mengelola keuangan usahanya. Sebagian besar pelaku UMKM di Indonesia juga menggabungkan antara uang usaha dengan uang pribadi.

Pelaku UMKM yang kurang

memahami pentingnya melakukan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya, mereka akan melakukan pencatatan apabila usaha yang dijalankan dikelola oleh orang lain, jika usaha yang dijalankan dikelola sendiri maka yang dicatat hanyalah transaksi pembelian saat membeli bahan baku usaha dan hanya beberapa orang yang melakukan pencatatan penjualan produk. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan keuangan.

Literasi keuangan adalah pendidikan dan pemahaman tentang berbagai seluk beluk pengelolaan keuangan, agar seseorang mampu mengelola keuangan pribadi secara baik dan efisien serta mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat seperti investasi, asuransi,

property, biaya pendidikan dan kesehatan, membuat angsuran, pensiun dan perencanaan pajak. Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, ketrampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2016). Pelaku UMKM yang memiliki wawasan terkait dengan literasi keuangan berpotensi untuk lebih produktif, sehingga membentuk UMKM yang memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam menjalankan dan mengembangkan usaha menjadi lebih baik.

Untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan yang ada di Kabupaten Sikka, maka berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik menguji pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Sikka dengan judul penelitian **“Pengelolaan Keuangan UMKM di Kabupaten Sikka Ditinjau Dari Aspek Literasi Keuangan”**

KAJIAN PUSTAKA

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan yaitu sesuatu penting yang perlu dimiliki oleh setiap orang sebagai pedoman untuk mengelola *asset* serta penghasilan yang dimiliki yang diharapkan akan mencapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang. Literasi Keuangan menurut Chen dan Volpe (1998) adalah pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dalam bentuk pemahaman mengenai pengetahuan keuangan dasar, simpan, asuransi dan investasi. Menurut Huston (2010) tingkat

literasi keuangan dapat menggambarkan seberapa baik seseorang dalam memahami informasi yang berkaitan dengan keuangan.

b. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan suatu hal yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha agar terciptanya keuangan yang sehat untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Husnan (2000) manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi

c. UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorang atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriterianya usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana yang dimaksud Undang-Undang ini.
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey, yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu populasi besar maupun kecil dengan menganalisis data yang diperoleh dari populasi itu sendiri. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kabupaten Sikka yang berjumlah 29.317 sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 100 UMKM berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin. Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu literasi keuangan (X) sebagai variabel bebas, pengelolaan keuangan (Y) sebagai variabel terikat. Data dikumpulkan melalui kuisioner dan dianalisis menggunakan metode deskriptif dan statistik regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Nilai persepsi responden untuk variabel literasi keuangan adalah 62.43. Berdasarkan presentase pencapaian skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel ini termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan perlu ditingkatkan sehingga dapat mencapai kategori sangat baik.

Nilai persensi responden untuk variabel pengelolaan keuangan UMKM adalah sebesar 49,7. Berdasarkan presentase pencapaian

skor maksimum dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan UMKM termasuk dalam kategori tidak baik.

Hasil analisis deskriptif ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan UMKM perlu ditingkatkan sehingga dapat mencapai kategori baik dan sangat baik.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel literasi keuangan (X) diperoleh nilai thitung sebesar 15,290 > 1,98 nilai signifikan untuk variabel literasi keuangan (X) sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05) maka keputusannya adalah menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho), dengan demikian variabel literasi keuangan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y). Jika variabel literasi keuangan semakin baik maka variabel pengelolaan keuangan UMKM juga semakin baik.

Analisis Regresi Sederhana

Hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS, didapatkan hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std Error	Beta	
1 (Constant)X	-10,115	3,602		
	1,188	,078	,839	15,290 .000

a. Dependent variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, selanjutnya ditentukan model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = -10,115 + 1,188X$

Analisis Koefisien Kordinasi Pearson (*Pearson Product Moment Coefficient of Correlation*)

Hasil analisis dengan

menggunakan program SPSS 25, diperoleh hasil Koefisien Korelasi Person yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

	X	Y
X Pearson Correlation	1	,839**
Si	100	100
Y Pearson Correlation	,839**	1
Si	100	100

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas terlihat bahwa hubungan antara literasi keuangan (X) dengan pengelolaan keuangan UMKM (Y) adalah sebagai berikut: nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,839, nilai ini terletak antara interval koefisien 0,80-1,00 sehingga tingkat hubungan antara literasi keuangan (X) dengan penegelolaan keuangan UMKM (Y) diinterprestasikan Sangat Baik.

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil R^2 dapat dilihat pada table berikut ini:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,705	,702	7,51009

a.Predictors: (Constant). X

Sumber: Hasil Olah Data)

Berdasarkan hasil analisis data pada table diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,839 yang berarti kontribusi variabel Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Sikka sebesar 70,5% sedangkan sisanya sebesar 29,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif disimpulkan bahwa: (a) nilai persepsi responden untuk variabel literasi keuangan adalah 62,43 dengan kategori “Kurang Baik” (b) nilai persepsi responden untuk variabel pengelolaan keuangan adalah sebesar 49,7 dengan kategori “Tidak Baik”
2. Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel pengelolaan keuangan UMKM (Y).

Daftar Pustaka

- Arodi, T (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan tingkat pengambilan kredit umkm makanan dan minuman Jawa Timur Skripsi. Malang. Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An analysis of personal financial literacy among college students. Financial services review*, 7(2), <https://doi.org/10.3788/CJL.201643.0811001>.
- Fadli, M. A., Nurmatias, N., & ugianto, S. (2020, January). Literasi keuangan dan perilaku keuangan UMKM *in Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi I*.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung;

- Alfabeta
- Hafifah, A. (2019, June), Literasi Keuangan pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kecamatan Ambulu kabupaten Jember. *In Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper* (pp.259-271)
- Hartomo, G. (2019), UMKM sumbang Rp 8.400 Triliun ke Perekonomian Nasional pada 2018. *Economy.okezone.com*, I. Jakarta.
- Huston, S. J. (2010). *Measuring Financial Literacy. The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-317
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I.G.S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.1644.1-9>.
- Kuswadi.(2024) *Cara mudah memahami angka dan manajemen keuangan bagi orang awam*. PR. Elex Media Komputindo.
- Martono dan Harjito. (2010) *Manajemen Keuangan*. Cetakan kedelapan. Yogyakarta. Ekonisia Otoritas
- Jasa Keuangan (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan* 1-130
- Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. (2021). *Kompas.com*, 1-9
- Ridwan (2010). *Metedologi Penelitian*. Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tertang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Sekretariat Negara RI: Jakarta.
- Wijayangka, W. R. (2018) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemendan Bisnis (ALMANA)*, 2(3),115-163